ABSTRAK

Rifa Atul Mahmudah 16046091: Hutan Lindung dan Ekowisata di Nagari Sungai Buluh Tahun 2004-2018. **Skripsi**. Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang (UNP). 2020

Penelitian ini mengkaji tentang Hutan Lindung dan Ekowisata di Nagari Sungai Buluh Tahun 2004-2018. Permasalahan yang penulis angkat adalah bagaimana Hutan dilingkungan Nagari Sungai Buluh ini tetap bertahan sampai sekarang agar tidak adanya pengrusakan yang dilakukan oleh oknum yang tidak bertanggung jawab. Untuk itu dibentuknya Lembaga Pengelola Hutan Nagari atau yang disingkat dengan LPHN. Lembaga ini sebagai wadah untuk menjaga keseimbangan dan kondisi hutan. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Hutan Lindung di Nagari Sungai Buluh yang di dalamnya terdapat Ekowisata.

Penelitian ini menggunakan metode sejarah, yang meliputi heuristik, kritik sumber, analisis, sintesis dan interpretasi serta historiografi. *Pertama,* penulis mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan objek penelitian dengan menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan narasumber dan pihak terkait lainnya, sedangkan data sekunder diperoleh melalui studi pustaka. *Kedua*, dilakukan kritik sumber terhadap data yang telah diperoleh. *Ketiga,* menganalisis, sintesis dan interpretasi data. *Keempat,* penulis menerangkang hasil penelitian dalam bentuk sebuah karya ilmiah berupa skripsi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat Nagari Sungai Buluh tetap mempertahankan kondisi hutannya hingga sekarang ini. Masyarakat Nagari Sungai Buluh mempunyai Lembaga Pengelola Hutan Nagari (LPHN) Sungai Buluh dalam menjaga dan melindungi hutan. Dalam menjaga dan melindungi hutan tersebut masyarakat memanfaatkan alam tanpa merusaknya dengan membuat ekowisata. Penelitian ini menjelaskan bahwa Luas Hutan Lindung yang ada di Nagari Sungai Buluh seluas 780 Ha. Luas ini meliputi hutan lindung dan Ekowisata yang ada yaitu Rumah Pohon Kayu Manang, Air Terjun Sarasah Kuau, Pemandian Lubuk Kandis dan Lubuk Jambu.

Kata Kunci: Hutan, Ekowisata, LPHN